

Peningkatan Kemampuan Diferensiasi Investasi di Pasar Modal Dengan Media *Online Trading System* (OTS) Pada Masyarakat Pengelola Desa Wisata Sendang Made Kabupaten Jombang

Choirun Nisful Laili¹, Lik Anah², Winaika Irawati³, Lilis Sugi Rahayu Ningsih⁴

^{1,2,3,4}Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari

E-mail : choirunnisful@unhasy.ac.id¹

Abstrak

Dunia investasi menjadi salah satu bidang yang mengalami berbagai penyesuaian dampak dari kemajuan teknologi, khususnya investasi di Pasar Modal. Saat ini transaksi di Pasar Modal bersifat scripless atau serba digitalisasi. Tentunya dengan begitu akan lebih mudah untuk menjadi seorang investor. Kemudahan ini lah yang mulai tahun 2020 menjadi hal yang sangat menarik bagi masyarakat. Oleh karenanya, untuk meningkatkan pemahaman dalam berinvestasi masyarakat khususnya masyarakat pengelola Desa Wisata Sendang Made Kabupaten Jombang perlu diberikan penambahan wawasan dibidang investasi khususnya terkait dengan produk investasi di Pasar Modal dan juga bagaimana cara bertransaksi dengan menggunakan online trading system (OTS). Sehingga jika Desa Wisata berkembang dan perekonomian masyarakat juga meningkat, maka masyarakat dapat dengan cermat mengatur keuangannya salah satunya dengan berinvestasi. Dimana masyarakat bisa merasakan bahwa investasi menjadi salah satu hal yang penting dan juga merasakan bahwa investasi di Pasar Modal sangat mudah, murah dan juga memberikan keuntungan yang menjanjikan di masa mendatang jika dimulai sedini mungkin.

Kata kunci: investasi, online trading system, saham

Abstract

The world of investment is one area that is experiencing various adjustments due to technological advances, especially investment in the capital market. Currently transactions in the Capital Market are scripless or completely digitized. Of course, that way it will be easier to become an investor. Starting from 2020, this convenience is something that is very attractive to the public. Therefore, to increase understanding in investing in the community, especially the community managing the Sendang Made Tourism Village, Jombang Regency, it is necessary to provide additional insight in the field of investment, especially related to investment products in the Capital Market and also how to make transactions using the online trading system (OTS). So if the Tourism Village develops and the community's economy also increases, So people can carefully manage their finances, one of which is by investing. Where people can feel that investment is an important thing and also feel that investing in the Capital Market is very easy, cheap and also provides promising profits in the future if started as early as possible.

Key word: investment, online trading system, stock

1. PENDAHULUAN

Instrumen keuangan (produk) yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia terdiri dari saham, surat utang (obligasi), reksa dana, *Exchange Traded Fund* (ETF), dan *derivative*. (Fahlevi, *et al.*, 2023) akan tetapi, di antara berbagai jenis instrumen investasi di pasar modal, instrumen saham menjadi pilihan populer masyarakat karena menjanjikan keuntungan yang cukup tinggi dibandingkan dengan instrumen lain. Bahkan dapat mencapai ratusan persen dalam beberapa bulan. Data menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah investor saham di pasar modal Indonesia sebesar 5,96 persen dari total 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi total 4.002.289 pada akhir Juni 2022 (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

(KSEI), 2022). Adanya kenaikan ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cukup memiliki minat dengan kegiatan investasi saham.

Meskipun investasi di Pasar Modal sudah lebih diminati oleh masyarakat, namun masi ada ketimpangan tingkat pemahaman masyarakat terkait investasi di Pasar Modal. Menurut Holle *et. al* (2023) untuk itu diperlukan upaya memperkenalkan pasar modal yang akan meningkatkan keuangan Indonesia literasi karena bank merupakan jenis lembaga keuangan yang paling dikenal di Indonesia (99,07%). Kurangnya pemahaman pengetahuan di Pasar Modal ini menjadi *concern* bagi berbagai pihak hal ini dikarenakan jumlah investor retail tiap tahun terus bertambah sebagaimana data yang dirilis oleh KSEI. Data *Retail vs. Institution Investors Composition in Equity Market* menunjukkan investor retail yang terus bertumbuh, akan tetapi akan menjadi suatu masalah ketika mereka masuk di Pasar Modal tanpa bekal ilmu yang cukup sehingga berdampak fatal bagi masing-masing investor. Jawa timur menjadi provinsi dengan jumlah investor terbesar di Pasar Modal. Berdasarkan data yang dirilis oleh KSEI menunjukkan bahwa 69,82% investor berada di Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa Jatim memiliki potensi yang luar biasa. Jumlah SID Pasar Modal Jawa Timur sampai dengan Desember 2022 adalah 1.360.011 atau 13,19% dari total SID 10.311.512. Secara YoY SID Jatim meningkat 36,47% sedangkan kenaikan SID Pasar Modal Nasional adalah 37,68%. Secara detail jika dilihat dari SID berdasarkan usia. Jika dilihat dari usia investor, baik dimulai dari 18 tahun hingga > 41 tahun mengalami kenaikan. Namun yang tertinggi adalah rentang usia 18 – 25 tahun dengan tingkat kenaikan 17,09%. ombang yang merupakan salah satu bagian dari Jawa Timur seharusnya juga menunjukkan tingkat pemahaman yang baik di sektor keuangan, khususnya investasi di Pasar Modal dan lebih khusus terkait instrument saham dimana saham lebih diminati dari instrument lainnya. Akan tetapi ternyata Jombang tidak termasuk dalam 10 kota dengan SID Saham terbanyak menurut data yang di rilis dari BEI Jatim. Kesepuluh kota tersebut adalah Surabaya, Malang, Sidoarjo, Kediri, Gresik, Jember, Banyuwangi, Madiun, Pasuruan, Mojokerto. Hal ini menjadi suatu permasalahan yang perlu ditindak lanjuti agar pemerataan pengetahuan terkait investasi Pasar Modal khususnya di Jatim bisa direalisasikan dan manfaatnya bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat. Terlebih dengan adanya program-program pemerintah yang ingin memajukan desa guna meningkatkan perekonomian desa perlu dibarengi dengan pengetahuan dalam merencanakan keuangan salah satunya dengan berinvestasi, khususnya bagi masyarakat pengelola desa wisata sendang made Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang. Karena seseorang perlu memahami pengetahuan dasar keuangan yang berhubungan dengan kunci keamanan keuangan modern Pengetahuan ini mutlak diperlukan oleh setiap individu agar dapat memanfaatkan instrumen maupun produk keuangan secara optimal guna mengambil keputusan secara tepat untuk kesejahteraannya (Masyhar, J.H, 2023). Seperti yang diungkapkan Fulghieri dan Suominen (2012:42) bahwa literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik serta mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi. Tahap perencanaan diisi dengan kegiatan pembentukan tim dan pemilihan mitra. Tahap persiapan yakni kegiatan mendiskusikan solusi yang ditawarkan kepada mitra. Tahap pelaksanaan berupa penyampaian materi dan pelatihan transaksi dengan menggunakan *Online Trading System* (OTS). Yang terakhir adalah tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan diskusi secara internal membahas tentang hambatan dan tantangan pelaksanaan program.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

3.1 Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 30 peserta yang berkategori muda mudi Desa Sendang Made Kabupaten Jombang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk dapat memberikan tambahan informasi tentang dunia investasi, khususnya Pasar Modal bagi masyarakat khususnya pemuda-pemuda pengelola desa wisata Sendang Made Kabupaten Jombang. Kegiatan ini berlangsung dalam dua sesi. Sesi pertama adalah pemberian materi secara umum. Sesi kedua adalah mengenalkan mekanisme transaksi saham melalui gadget atau PC kepada para peserta.

Pada sesi pertama tentang pemberian materi secara umum adalah materi tentang pengenalan investasi. Peserta diberikan wawasan tentang apa itu investasi, jenis investasi dan lebih khusus adalah bagaimana berinvestasi di Pasar Modal. Penjelasan investasi di Pasar Modal dikhususkan tentang instrument investasi saham.



Pada sesi kedua para peserta diperkenalkan dengan *Online Trading System (OTS)*. OTS merupakan suatu platform yang digunakan dalam transaksi saham yang saat ini sudah bersifat *scriptless*. Pelaksana baik dosen dan mahasiswa membentuk 5 kelompok, dimana masing-masing pelaksana akan memperkenalkan OTS yang ada pada gadget masing-masing. Dimulai dari pendaftaran, login, penjelasan masing-masing fitur, cara membeli dan menjual saham, cara cek kepemilikan saham, cara cek saldo yang dimiliki, dan cara melakukan penarikan dana dari aplikasi OTS. Setelah sesi kedua selesai, kemudian ditutup dengan sesi tanya jawab.



3.2 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan baik, sesuai dan menjawab permasalahan mitra. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meminimalisasi GAP literasi keuangan di sebagian masyarakat Desa Wisata Sendang Made Kabupaten Jombang, memberikan tambahan wawasan tentang investasi di Pasar Modal, memberikan edukasi yang komprehensif mulai dari teori dan praktik bagaimana investasi saham di Pasar Modal dilakukan. Dengan terlaksananya PkM ini, diharapkan nantinya jika Desa Wisata Sendang Made sudah berjalan dan memberikan keuntungan atau penghasilan bagi masyarakat sekitar, maka masyarakat bisa mulai mendiferensiasikan kegiatan investasi di instrument investasi berupa asset finansial yang berupa instrumen-instrumen investasi di Pasar Modal. Sehingga nantinya masyarakat akan terhindar dari risiko investasi jika melakukan kegiatan investasi di berbagai jenis instrument investasi yang berbeda-beda.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Ketimpangan literasi terkait Pasar Modal masih terpampang nyata di masyarakat luas. Termasuk di Jawa Timur khususnya Kabupaten Jombang. Oleh karenanya perlu diberikan kegiatan peningkatan literasi guna pemerataan pengetahuan tentang Pasar Modal salah satunya dengan pengadaan edukasi dan pelatihan terkait mekanisme transaksi di Pasar Modal. Sebagaimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sendang Made Kabupaten Jombang. Adanya kegiatan ini harapannya dapat meningkatkan kapabilitas diferensiasi bagi masyarakat di Desa Wisata Sendang Made Kabupaten Jombang.

4.2 Saran

Adapun saran bagi pelaksanaan pengabdian selanjutnya adalah meningkatkan jumlah peserta dan juga bisa memunculkan kesinambungan bagi peserta agar esensi dari pelaksanaan ini bermanfaat sepenuhnya bagi peserta kegiatan.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Data BEI Kantor Perwakilan Jawa Timur. Diakses : 13 Maret 2023
- [2] Fahlevi, F., Mubarak, M. Z., Zahara, M., Setiawan, M. K., Hidayat, F., Alia, F. N., ... & Diana, A. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Berinvestasi Pasar Modal Melalui Sekolah Pasar Modal di Gampong Langapang. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 3(1), 91-96.
- [3] Fulghieri, Paolo and Matti Suominen. 2012. Corporate Governance, Finance, and the Real Sector. *Journal of Financial and Quantitative Analysis* Vol. 47, No 6, Dec. 2012, pp 1187-1214. School of Business, University of Washington, Seattle.
- [4] Holle, M. H., Maruapey, M. W., Asiyah, B. N., Karanelan, M., & Syarif, R. A. (2023). Academic community's investment decision in sharia stock market: The impact of financial literacy. *al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 7(1).
- [5] Mahsyar, J. H. (2023). PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI LITERASI KEUANGAN PADA UMKM DESA SITUSARI KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGAN. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 27-31.
- [6] https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Februari_2022.pdf. Diakses : 14 Maret 2023